

**Proposal PPM
Kompetisi Fakultas**



**Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas
Menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru
Seni Budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul**

Diajukan Oleh:

- 1. Muhajirin, M.Pd (Ketua)**
- 2. Drs. Maraja Sitompul (Anggota)**
- 3. Ismadi, S.Pd(Anggota)**
- 4. Iswahyudi, M.Hum (Anggota)**

**Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan
Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2010**

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Pengolahan Limbah Kertas Menjadi Benda Seni Kerajinan bagi Guru-Guru SD se Kecamatan Pleret Bantul
2. Ketua Pelaksana :
- a. Nama/NIP : Muhajirin, M.Pd/19650121 199503 1 002
- b. Pangkat/Jabatan : Penata Muda Tk I/IIIb/ Asisten Ahli
- c. Jurusan : Pendidikan Seni Rupa FBS UNY
- d. Alamat Surat : Ketonggo RT04/21 Wonokromo, Pleret Bantul
- e. Alamat Rumah : Ketonggo RT04/21 Wonokromo, Pleret Bantul
- f. Telp. Rumah/HP : 0274-7469243, HP. 081578019805
- g. Faximili : 0274548207
- h. e-mail : muhajirin65@yahoo.com
3. Tema Payung Pengabdian : Pendidikan
4. Skim Pengabdian : Institusional Fakultas/Kompetisi Fakultas
5. Program Strategi Nasional : Pendidikan
6. Bidang Keilmuan Pengabdian: Kriya Kayu
7. Anggota Tim Pelaksana :

NO	Nama dan Gelar	Bidang keahlian
1	Muhajirin, S.Sn,M.Pd	Kriya Kayu
	Drs. Maraja Sitompul	Seni Lukis
2	Drs.Iswahyudi, M.Hum	Pendidikan Seni Rupa
3	Ismadi, S.Pd	Pendidikan Seni Rupa

8. Mahasiswa yang dilibatkan:

NO	Nama dan Gelar	Prodi/Angkatan
1	Sulastri	PSR 2006
2	Mike Liyasari	PSR 2006

9. Lokasi Pengabdian : Bantul, Yogyakarta
10. Waktu Pengabdian : 6 bulan
11. Dana yang disusulkan : Rp. 5.000.000,-
- Mengetahui
BPP PPM FBS UNY
- Yogyakarta, 30 Maret 2010
Ketua Pelaksana,

Teguh Setiawan, M.Hum
NIP.19681002 199303 1 003

Muhajirin, S.Sn, M.Pd
NIP. 19650121 199503 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
NIP. 19550505 198011 1 001

A. ANALISIS SITUASI

Sampah merupakan masalah yang tak akan ada habisnya, karena selama kehidupan ini masih ada maka sampah pasti akan selalu diproduksi. Produksi sampah sebanding dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin meningkatlah sampah akan diproduksi. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, baik pandangan hingga kesehatan. Ada berbagai macam sampah yang antara lain berupa limbah padat maupun limbah cair. Untuk itu, langkah awal adalah mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan kita, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah/didaur karena di dalam sampah sebenarnya tersimpan banyak kegunaan. Jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar maka sampah bukanlah masalah. Sampah bahkan dapat menghasilkan sesuatu yang dapat kita manfaatkan dan mendatangkan penghasilan (uang).

Secara sederhana sampah dalam rumah dapat kita bagi menjadi 3 kategori, yakni sampah beracun, seperti baterai bekas, bola lampu bekas dan barang-barang yang mengandung zat kimia. Kemudian sampah padat yang tidak dapat diurai, seperti plastik, botol, kaleng, dsb. Dan terakhir barang-barang yang masih dapat diurai oleh tanah seperti sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Gaya hidup ramah lingkungan dikenal pula dengan semboyan 3R : *Reduce, Reuse & Recycle*. Artinya mengurangi tingkat kebutuhan akan sampah, menggunakan kembali sampah-sampah yang telah ada dan mendaur ulang sampah-sampah yang telah terpakai.

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah kertas. Selama ini kertas yang telah tidak dipakai lagi hanya dimanfaatkan sebagai kertas bungkus, atau dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah kertas termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah kertas dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur yang indah. Dari kertas daur ulang kita dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan.. Cara pengolahannya juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya.



Gb. 1.
Sampah yang menumpuk, salah satunya sampah kertas yang mencemarkan lingkungan



Gb. 2.
Koran-koran lama yang menumpuk memenuhi ruangan

Kerajinan kertas daur ulang juga sangat mungkin diberikan kepada murid-murid SD sebagai materi mata pelajaran seni budaya khususnya seni rupa. Dengan demikian para guru dapat mengajari siswa untuk mampu mengambil manfaat dari limbah kertas yang berada di lingkungan sekitar. Para siswa dapat berkreasi dengan menciptakan berbagai bentuk kerajinan dari kertas daur ulang yang dibuat bubur terlebih dahulu kemudian dicetak yang dapat dimanfaatkan sebagai gantungan kunci, pigura, boneka, mainan, dan sebagainya. Dengan demikian selain dapat meminimalisir jumlah sampah di lingkungan sekitar, ketrampilan ini dapat menjadi wahana berkreasi dan berkreasi yang kreatif bagi siswa-siswa sekolah dasar (SD), dan menjadi materi pengayaan mata pelajaran seni budaya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan ini dirasa perlu diselenggarakan dengan memberikan pelatihan bagi para guru seni budaya di Sekolah Dasar dalam mengolah limbah kertas menjadi barang bernilai seni. Sasaran pelatihan ini adalah guru-guru Sekolah Dasar di wilayah kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul Yogyakarta.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Seni Budaya

Segala bentuk kegiatan seni budaya merupakan bagian integral dari mata pelajaran lain yang mencakup kreatifitas dan ketrampilan siswa dalam mengekspresikan gagasannya, memahami dan mampu mengimplementasikan berbagai kriteria pemilihan bahan. Seni Budaya tetap merupakan bagian dari upaya pendidikan dalam keseluruhannya, oleh karena pemenuhan fungsi pendidikan, baik yang bersifat cultural, ideologis, maupun praktis harus tetap diperhatikan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan seni, merupakan bagian yang bertujuan untuk menghadirkan dan menjadikan anak didik menjadi manusia yang berbudaya dan bermoral yang berorientasi pada akar budaya yang membumi.

(<http://www.lpsn.org>)

Pendidikan seni budaya di setiap tingkat pendidikan dapat membentuk manusia yang mengemban kepekaan estetis, daya cipta, intuitif, imajinatif, inovatif dan kritis terhadap lingkungannya. Selain itu seni merupakan bahasa rasa atau citra atau image. Oleh karena itu seni dinyatakan sebagai cermin realita. Disamping itu dalam seni terdapat tatanan artistik dan estetik. Melalui kemampuan beragam bahasa seni, manusia mampu memahami dan berekspresi terhadap citra budaya sendiri dan budaya lain secara mendalam.

2. Kerajinan dari Limbah Kertas

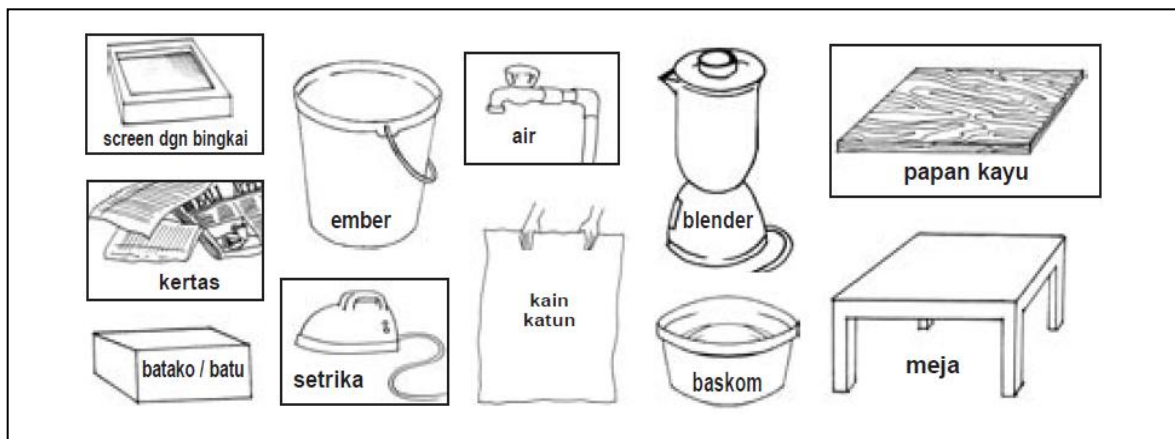
Limbah kertas yang menumpuk dapat dimanfaatkan menjadi benda yang bernilai, dapat digunakan untuk memnuat kertas daur ulang maupun dibentuk menjadi benda-benda pakai yang unik dan lucu, seperti: bingkai foto, gantungan kunci, aneka macam wadah, dan sebagainya.

a. Membuat Kerajinan dari Limbah Kertas

Kertas daur ulang adalah lembaran-lembaran kertas yang dibuat kembali dari limbah kertas yang sudah tidak terpakai lagi. Kertas yang telah diolah lagi ini memiliki tekstur yang indah dan dapat diberi warna dan motif sesuai dengan

keinginan. Kesan yang ditimbulkan adalah kesan alami dan indah, sehingga cocok untuk dipakai sebagai kertas undangan pernikahan maupun kartu ucapan .

Adapun alat-alat yang digunakan dalam pembuatan kertas daur dapat dilihat pada gambar berikut ini:



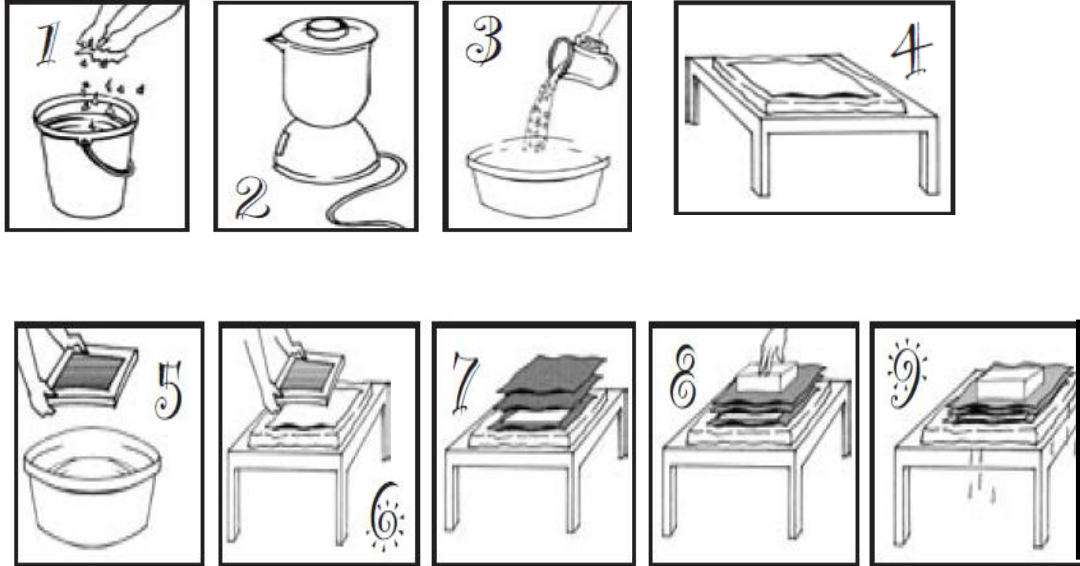
Gb 3. Alat dan Bahan Pembuatan Kerajinan Limbah Kertas

Keterangan:

1. Blender, fungsinya untuk menghancurkan kertas menjadi bubur kertas, atau dapat juga dimodifikasi dengan alat penghancur yang lebih besar.
2. Bingkai cetakan, terdiri dari 2 bingkai dengan ukuran yang sama. Salah satu bingkai dilapisi dengan kain kasa.
3. Ember kotak, fungsinya sebagai tempat pencampuran bubur kertas dengan air, sekaligus sebagai wadah pencetakan.
4. Alas cetak, fungsinya untuk tempat pengeringan kertas daur ulang dari bingkai cetakan, sehingga bingkai cetakan dapat digunakan kembali. Alas cetak ini bisa berupa tripleks yang dilapisi kain katun atau juga dapat berupa matras yang Biasa digunakan untuk alas tidur kemping.
5. Sponds penghisap, fungsinya untuk menghisap air
6. Alat press, fungsinya untuk mengepress kertas daur ulang agar serat-seratnya dapat lebih rapat. Bisa menggunakan batako.
7. Ember wadah bubur kertas
8. Kain lap katun

(Sumber: Kertas Daur Ulang, di ambil dari jakartacity.olx.co.id)

Cara pembuatan kertas daur ulang:



Gb.4. Proses pembuatan kertas daur ulang

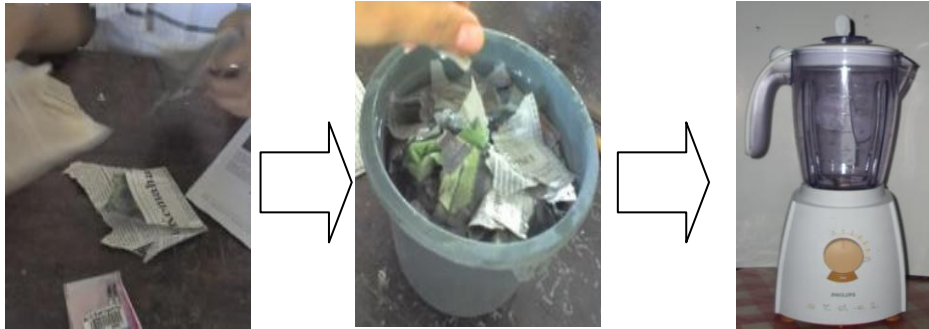
Keterangan:

1. Sobek-sobek kertas bekas dan rendam di air selama 1 hari
2. Blender kertas sampai menjadi bubur
3. Tuangkan ke dalam baskom yang berisi air dan diaduk
4. Letakkan spons di atas meja. Lalu letakkan kain yang sudah dibatasi di atasnya.
5. Saring campuran (jangan terlalu tebal) di baskom menggunakan screen sablon
6. Letakkan di atas spon yang sudah dilapisi kain dengan posisi dibalik, gosok sedikit screennya dan angkat dengan hati-hati.
7. Tutup dengan kain yang sudah dibasahi, tambah satu lapis lagi kain basah, ulangi langkah 5 dan 6.
8. Sesudah beberapa lapis, press dengan menaruh papan besar di atasnya dan beri pemberat (batako)
9. Biarkan selama 1 jam agar air berkurang, angkat setelah kering.

b. Membuat Aneka Bentuk Kerajinan dari Limbah Kertas

Sebelum dibentuk, kertas harus diolah terlebih dahulu menjadi bubur kertas. Ini dilakukan untuk membuat kertas menjadi lumat, kenyal dan mudah dibentuk maupun dicetak sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

1) Proses Pembuatan Bubur Kertas



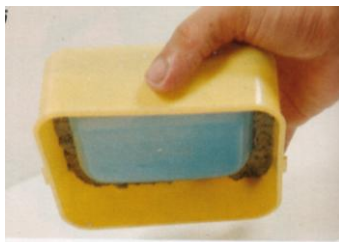
Gambar. 5. Proses pembuatan bubur kertas
Sumber: Asep Yahya. 2005

Langkah Pengerjaan:

- a. Sobek-sobek kertas
- b. Rendam dalam air di dalam wadah atau ember, paling tidak 2 jam lamanya
- c. Blender kertas yang sudah direndam sampai halus
- d. Peras hingga airnya berkurang
- e. Siap dicetak



1. Masukkan bubur kertas di antara celah tutup sabun dan wadah plastic lalu ditekan-tekan supaya padat hingga tidak tumpak saat wadah dibalikkan.



2. Masukkan bubur kertas di antara celah tutup sabun dan wadah plastic lalu ditekan-tekan supaya padat hingga tidak tumpak saat wadah dibalikkan.



3. Keluarkan isinya dari cetakan dan jemur sampai kering.



4. Buatlah dasaran wadah dengan memasukkan bubur kertas ke dalam wadah plastik



5. Padatkan dan ratakan dengan kape hingga halus dan tidak tumpah saat wadah dibalik



6. Keluarkan dari cetakan dan jemur sampai kering



7. Letakkan hasil cetakan pertama di atas hasil cetakan kedua dan direkatkan dengan lem kayu.



8. Warnai dengan cat tembok atau cat poster, jemur sampai kering.

Gambar 6.
Wadah pernak-pernik
Sumber: Asep Yahya, 2005.

c. Membuat Gantungan Kunci dari Bubur Kertas

Untuk membuat gantungan kunci, dibutuhkan cetakan khusus, yaitu cetakan berbentuk kepala binatang. Adapun proses pembuatannya sebagai berikut.



1. Buatlah bubur kertas dan masukkan bubur kertas ke dalam cetakan berbentuk kepala beruang, kemudian dipadatkan dengan ditekan-tekan menggunakan ibu jari.



2. Keluarkan isinya dengan cara dipukul-pukul pada telapak tangan.
3. Jemur dan angin-anginkan hingga kering



4. Lubangi bagian atas kepala beruang dengan paku sedalam ulir kaitan.



5. Plamir hasil cetakan lalu jemur sampai kering.
6. Haluskan hasilnya dengan menyapukan kuas kering dan bersih.



7. Warnai kepala beruang dengan warna coklat muda, jemur lagi sampai kering



8. Gambari bagian mulut dan telinga beruang dengan warna putih, mata dan hidung dengan warna hitam Jemur sampai kering dan baunya hilang.



Gb. 8. Gantungan Kunci bentuk kepala beruang dari bubur kertas
Sumber: Yahya (2005)

C. IDENTIFIKASI DAN RUMUSAN MASALAH

1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa hasil kreasi memanfaatkan limbah kertas dapat menghasilkan karya seni yang menarik. Oleh karena itu tim pengabdian sangat antusias untuk memberikan ketrampilan ini kepada para guru SD. Untuk itu perlu adanya pelatihan pengolahan limbah kertas menjadi kerajinan kertas daur ulang untuk meningkatkan kemampuan guru seni budaya dalam memanfaatkan limbah kertas menjadi media penciptaan karya seni yang menarik guna diajarkan kepada murid-muridnya. Adapun masalah-masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Semakin meningkatnya sampah/limbah kertas, maka perlu pemikiran untuk mengolahnya menjadi barang yang bernilai.
- b. Kurangnya pemahaman guru seni budaya SD dalam mengembangkan media pembelajaran seni budaya tentang proses pembuatan karya dengan memanfaatkan limbah kertas
- c. Kurangnya pengetahuan guru tentang alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya seni limbah kertas.

Dari beberapa masalah tersebut di atas, maka masalah dalam pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan karya seni limbah kertas pada guru seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul?
2. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan karya seni limbah kertas pada guru seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul ?
3. Bagaimana memberikan pelatihan ketrampilan pembuatan seni limbah kertas pada guru seni budaya SD se kecamatan Pleret Bantul ?

D. TUJUAN KEGIATAN PMM

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pembuatan karya seni limbah kertas pada guru seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul ?

- b. Untuk mengetahui Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya karya seni limbah kertas pada guru seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul ?
- c. Untuk melatih guru-guru dan siswa Seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul membuat karya seni lukis batik.
- d. Memberikan keterampilan seni batik mulai dari pembuatan desain, pemindahan pola/desain, mencanting, mewarnai, melorot, sampai dengan teknik *finishing* pada guru seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul .

E. MANFAAT KEGIATAN PPM

Manfaat kegiatan pelatihan pembelajaran kerajinan batik dengan teknik batik tulis pada guru seni budaya SD se Kecamatan Pleret Bantul adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta Pelatihan

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan bermanfaat dalam mewujudkan tujuan pembelajaran keterampilan kerajinan di . Selain itu, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pengalaman kreatif bagi guru-guru dan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam pembelajaran keterampilan kerajinan.

- b. Bagi pelaksana kegiatan

Sejalan dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menyumbangkan pengetahuannya sebagai langkah nyata dalam rangka ikut serta pembinaan dan pembangunan pendidikan.

- c. Bagi Lembaga

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi lembaga Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada masyarakat luas, dalam hal ini masyarakat sekolah khususnya SD di wilayah Kabupaten Bantul DIY.

F. METODE KEGIATAN PPM

Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan praktek langsung. Dalam pelatihan ini akan diberikan beberapa kegiatan yang meliputi penyajian materi, dan praktik pembuatan karya oleh para peserta pelatihan.

G. JADWAL KEGIATAN

NO	Kegiatan	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Tahap Persiapan						
3.	Pelaksanaan Pelatihan						
4.	Seminar Hasil						
5.	Penyusunan Laporan						

H. PERSONIL PELAKSANA PENGABDIAN

1. Ketua Pengabdi:

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Muhajirin, S.Sn, M.Pd
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda IIIb/ 19652121 199503 1 002
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Kriya Kayu

2. Anggota Pengabdi 1.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Maraja Sitompul
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda IIIa/19561005 198710 1 001
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Seni Lukis

3. Anggota Pengabdi 2.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Iswahyudi, M.Hum
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Pembina/IVa
19581008 198703 1 001
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa

4. Anggota Pengabdian 3.

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ismadi
- b. Golongan Pangkat dan NIP : Penata Muda IIIa/132309876
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Pengajar
- e. Fakultas/Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Rupa
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- g. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa

4 Mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian:

- 1. Nama : Mike Liyasari (PSR angkatan 2006)
- 2. Nama : Sulastri (PSR angkatan 2007)

H. ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN	VOL	HARGA @	JUMLAH
1.	Honorarium Pengabdian	4 org	150.000	600.000
2.	Transport Peserta	40 Org	25.000	1.000.000
3.	Konsumsi	50 buah	10.000	500.000
4.	ATK	1 paket	200.000	200.000
5.	Bahan			300.000
6.	Peralatan Batik	1 paket		2.400.000
7.	Dokumentasi	1 pcket	200.000	200.000
8.	Pelaporan	1 paket	300.000	300.000
	JUMLAH TOTAL			5.500.000

I. DAFTAR PUSTAKA

Asep Yahya. 2005. *Paper Craft*: Jakarta. Pustaka PembangunanSwadaya Nusantara

Mukminan. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

<http://www.lpsn.org>

jakartacity.olx.co.id

